

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKSTRA
KURIKULER PANAHAN DI SMP AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH
PURWOKERTO**



TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh
MUHAMAD SYAEFUDIN MUGHNI
NIM. 181766017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKSTRA KURIKULER PANAHAN DI SMP AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO

MUHAMAD SYAEFUDIN MUGHNI
NIM. 181766017

ABSTRAK

Dalam rangka untuk mengantisipasi adanya perubahan global dan tuntutan kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi yang semakin canggih, perlu diarahkan pada pendidikan yang transparan, berkeadilan dan demokratis. inisangat berpengaruh kepatuhan anak didik kepada guru karena banyaknya masalah anak didik yang belum memiliki nilai-nilai karakter yang baik seperti tidak disiplin, tidak jujur dan kasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengambil pembelajaran nilai-nilai karakter yang terdapat dalam Ekstrakurikuler panahan, karena di dalamnya terdapat pendidikan karakter yang tidak hanya pada tataran kognitif saja, tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil latar di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan lalu kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian nilai-nilai pendidikan karakter dalam Ekstrakurikuler panahan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto ini menjadi solusi atau strategi sekolah dalam membentuk peserta didik yang berkarakter untuk mencapai tujuan dari visi dan misi sekolah membentuk peserta didiknya menjadi pribadi yang berkarakter, berwawasan global dan meluluskan peserta didik yang berakhlakul karimah. Karakter yang di tanamkan *Pertama* Olah pikir yaitu di dalamnya cerdas, fokus dan ingin tahu dan tenang dalam satu kegiatan yang dilakukan peserta didik. *Kedua* Olah hati yaitu beriman, jujur dan bertanggung jawab, berani mengambil resiko dan percaya diri, pantang menyerah dan berusaha untuk memperbaiki diri kemudian tenang dan sabar. *Ketiga* Olah raga yaitu sehat, disiplin dan kompetitif. *Keempat* Olah rasa atau karsa yaitu saling menghargai, rendah hati, tidak sombong, peduli, kerja keras dan ramah.

Faktor pendukung diuraikan menjadi 2 (dua), faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi tenaga pendidik dan pelatih yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai dan lingkungan pendidikan yang edukatif dan islami. Sementara faktor eksternalnya adalah letak lapangan yang strategis, alat-alatnya komplit, dekat dengan tempat ibadah, hubungan wali murid dengan sekolah baik dan selalu mendukung. Sementara faktor yang menghambat kurangnya asisten pelatih yang cukup menguasai teknik memanah, alat-alatnya masih sedikit, dan strategi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang belum sepenuhnya dipahami oleh wali murid.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, Ekstrakurikuler Panahan.

VALUES OF CHARACTER EDUCATION IN ARROWING EXTRACURRICULAR IN SMP AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO

Muhamad Syaefudin Mughni
NIM. 181766017

ABSTRACT

In order to anticipate global changes and the demands of scientific and technological progress, especially information technology which is increasingly sophisticated, it is necessary to direct education that is transparent, just and democratic. This greatly affects the obedience of students to teachers because there are many problems with students who do not have good character values such as being undisciplined, dishonest and rude.

This study aims to take the learning of character values contained in archery extracurriculars, because in it there is character education that is not only at the cognitive level, but touches on internalization and real experiences in the daily lives of students in society.

This research is a qualitative descriptive study with a background in SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Data collection techniques using observation, documentation and interviews. Data analysis is done by giving meaning to the data collected and then drawing conclusions.

The results of the research on the values of character education in archery extracurricular at SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto are a solution or school strategy in forming students with character to achieve the goals of the school's vision and mission to shape students into individuals with character, global insight and graduate students who have good manners. The character that is instilled first is thinking, that is, it is intelligent, focused and curious and calm in an activity that is carried out by students. Second, the heart is faithful, honest and responsible, willing to take risks and confident, never give up and try to improve themselves then be calm and patient. The three sports are healthy, disciplined and competitive. Fourth, exercise or intention, namely mutual respect, humility, not arrogant, caring, hard working and friendly.

Supporting factors are broken down into 2 (two), internal factors and external factors. Internal factors include competent educators and trainers, adequate facilities and infrastructure and an educational and Islamic educational environment. Meanwhile, the external factors are the strategic location of the field, the complete equipment, close to places of worship, the relationship between the parents and the school is good and always supportive. While the factors that hinder the lack of assistant trainers who are sufficiently proficient in archery techniques, the tools are still few, and the strategies in instilling character education values are not yet fully understood by the parents.

Keywords: Character Education Values, Archery Extracurricular.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	v
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vi
TRANSLITASI.....	vii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
DAFTAR SINGKATAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Sistematika Penulisan	7
BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKSTRAKURIKULER PANAHAN	
A. Landasan Teori	
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	9
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	14
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	17
4. Peran Sekolah Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter.....	23

5. Pengertian Ekstrakurikuler	27
6. Pengertian Memanah	28
7. Tata Tertib dalam memanah.....	34
8. Teknik Dasar dan Alat Memanah.....	38
9. Filosofi Memanah.....	44
10. Keutamaan dalam Memanah	45
11. Nilai- nilai Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Memanah.....	49
12. Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter melalui EkstrakurikulerMemanah.....	53
B. Hasil Penelitian yang Relevan	55
C. Kerangka Berpikir	59
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	
1. Pendekatan Penelitian.....	61
2. Jenis Penelitian	62
B. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Tempat Penelitian.....	63
2. Waktu Penelitian.....	64
C. Data dan Sumber Data	64
D. Teknik Pengumpulan Data	65
E. Teknik Analisis Data	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Paparan Data SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto	
1. Profil Sekolah.....	69
2. Sejarah Berdirinya	69
3. Visi dan Misi Sekolah	70
4. Tujuan Sekolah.....	71
5. Ekstrakurikuler.....	72
B. Hasil Penelitian Pelaksanaan	
1. Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam	

Ekstrakurikuler Panahan.....	75
2. Strategi dalam Pelaksanaan Nilai-nilai karakter dalam Ekstrakurikuler Panahan.....	80
3. Nilai-Nilai Karakter Yang dapat ditanamkan melalui Ekstrakurikuler Memanah.....	87
4. Pembahasan	100
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	
A. Simpulan	102
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Majunya suatu negaramerupakan dampak dari globalisasi, globalisasi kehidupan material dan non material seperti ekonomi politik dan karakter masyarakatnya. Sehingga akibatdari pengaruh negatif arus budaya global, dapat menjadikan manusia yang kurangberkarakter (berkarakter baik-lemah, jelek-kuat, jelek-lemah).¹

Masyarakat merupakan sarana untuk tercapainya ajaran Rasulullah yangberhubungan dalam kehidupan bersama. Karena itulah masyarakat harus menjadi sarana utamadalam berkehidupan di dunia untuk mewujudkan persesuaian dan keadilan. Pembinaan masyarakat harus dimulai dari-sendiri masing-masing, sehingga harus memelihara diri dalam meningkatkan mutudan kualitas hidup, sehingga hidup bermasyarakat dapat berguna dan tidak merugikan yang lain.²

Dalam UU No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Bahwa pendidikan nasional berfungsi untukmengembangkan kemampuan dan memebentuk watak serta peradaban bangsa dan agama yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, beramal sholeh, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Dalam kehidupan era global menuntut berbagai perubahan pendidikan yang bersifat mendasar, perubahan-perubahan tersebut antara lain perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat umum, perubahan dari koherensi sosial menjadi ke perkembangan kemanusiaan dalam upaya meningkatkan kualitas terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif.

Dalam rangka mengantisipasi perubahan-perubahan global, serta tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi yang semakin hari semakin meningkat kemajuanya, pemerataan layanan kesehatan perlu diarahkan kepada pendidikan

¹ Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam; Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta; Karunia Kalam Semesta, 2014), 2.

² Kaelany. HD, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, (Jakarta ; Bumi Aksara, 2000), 156-157.

³ UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI no. 20 Tahun 2003), (Jakarta : Sinar Grafika, 2009), 7.

yang transparan, berkeadilan dan demokratis. Hal tersebut lebih difokuskan lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.⁴ Ketidak sopanan dan patuhan anak didik kepada guru, kekasaran dan kecurangan yang bertambah, kebohongan yang semakin lumrah. Bahkan banyak masalah pendidikan Agama Islam di sekolah adalah masalah anak didik yang belum memiliki sikap karakter religius dan yang lainnya.

Akibat fenomena yang terjadi, seringkali dari hasil pendidikan sangat mengecewakan masyarakat. Semua perilaku guru akan menjadi bahan identifikasi dari anak. Orang tua adalah guru pertama yang berkewajiban untuk mendidik dan memelihara anak-anaknya dari kelemahan. Tapi karena kesibukan orang tua, kebanyakan mereka menitipkan anaknya ke institusi pendidikan yang disebut sekolah.

Nilai-nilai Pendidikan karakter harus masuk dalam sebuah desain kurikulum pembelajaran di tingkat satuan pendidikan, sehingga pendidikan bangsa ini tidak kehilangan ruh dari hakikat tujuan yang sebenarnya seperti yang diamanatkan UUD 1945 pasal 31 ayat 3.⁵

Karakter diartikan sebagai suatu cara berpikir dan berperilaku yang mempunyai khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik hidup dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa maupun Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang mampu membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusannya. Sedangkan pendidikan karakter adalah bentuk usaha pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikiran, raga, rasa dan karsa.

Metode pembiasaan dan keteladanan dalam pembentukan karakter dianggap sudah berhasil dalam membentuk karakter peserta didik. Untuk itu, pembentukan karakter melalui keteladanan dan pembiasaan perlu dikaji lebih mendalam lagi. Pendidikan karakter yang ditanamkan secara integratif dalam setiap pembelajaran dapat mencerminkan kembali citra manusia Indonesia yang bermartabat. Sebagaimana pendidikan karakter berbasis pembiasaan dan keteladanan yang ada di sekolah saat ini lebih membangun kecerdasan intelektual berusaha mengembalikan pendidikan perilaku yang diterapkan secara terus menerus supaya

⁴ E.Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 2.

menjadi kebiasaan baik yang perlu diperjuangkan hingga menuai budaya karakter manusiawi yang mengerti dan sadar akan dirinya sendiri dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial.⁶

Proses untuk membiasakan diri dalam kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah mempunyai arti penting dalam sebuah proses pendidikan dan kebiasaan menjadi kunci kesuksesan dalam mendidik. Untuk itu dalam sebuah keunggulan belajar bukanlah pada pembuatan semata, melainkan sebuah kebiasaan yang positif dan berarti bagi peserta didik yang dianggap efektif dan responsif itu melalui keteladanan yang baik (*uswatun hasanah*). Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendidikan karakter terpadu, yaitu memadukan dan mengoptimalkan kegiatan pendidikan informal lingkungan keluarga dengan pendidikan formal di sekolah.

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran yang perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.⁷

Tujuan pertama pendidikan karakter adalah untuk memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik masih bersekolah maupun setelah lulus. Tujuan kedua pendidikan karakter di sekolah adalah mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dibiasakan ketika di sekolah. Tujuan ketiga dalam pendidikan karakter setting sekolah adalah membangun hubungan yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dengan memerankan tanggung jawab pendidikan secara bersama-sama.⁸

Mengingat bahwa penanaman dan nilai hidup merupakan proses, maka hal ini dapat diberikan melalui pendidikan formal yang direncanakan dan dirancang secara baik. Direncanakan dan dirancang tentang nilai-nilai, metode dan kegiatan apa saja yang diperkenalkan serta apa yang dapat digunakan untuk menawarkan dan menanamkan nilai-nilai

⁶ Syukur, "*Bangun Karakter Siswa dengan Metode Pembiasaan*", Pontianak Post dalam <http://www.pontianakpost.com/metropolis/opini/17764-bangun-karakter-siswa-dengan-pendidikan-pembiasaan.html> diakses tanggal 11 April 2021.

⁷ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), 86.

⁸ Novan Ardy, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), , 69.

tersebut. Nilai-nilai yang akan ditawarkan dan ditanamkan kepada peserta didik harus dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan tugas perkembangan kejiwaan anak didik.⁹

Pendidikan karakter disamping melalui mata pelajaran yang ada, juga dapat disediakan melalui kegiatan Ekstrakurikuler berbasis pembiasaan dan pengembangan diri. Beberapa contoh pendidikan kewirausahaan, pendidikan keagamaan, pendidikan karya ilmiah dan teknologi, pengabdian masyarakat, gerakan lingkungan hidup, pendidikan kesenian, pramuka, pendidikan olahraga. Guru mampu memahami, memilih, dan memilah karakter apa yang mau diberikan kepada peserta didiknya, bagaimana pelaksanaannya agar karakter-karakter tertentu tumbuh, bagaimana evaluasinya?, Bagaimana pengayaannya sebagai sarana penguatan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh sekolah?.

Pendidikan nilai karakter di SMP AL Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto ini tidak hanya pada kegiatan pembelajaran saja, melainkan pendidikan nilai karakter itu diterapkan melalui ekstrakurikuler berbasis pembiasaan yang diikuti peserta didik. Sehingga tidak hanya didapatkan pada kegiatan pembelajaran saja tetapi di kegiatan yang sesuai bakat dan minat siswa dikembangkan terdapat juga pendidikan nilai karakter. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pendidikan nilai karakter siswa dilakukan secara terjadwal dan fleksibel, dengan memperhatikan kemajuan kegiatan Ekstrakurikuler, kedalaman dan ritme dalam belajar, kegiatan ini dilaksanakan dalam bimbingan para pembina yang menguasai bidangnya masing-masing. Di dalam lingkungan sekolah yang ingin diciptakan melalui kegiatan Ekstrakurikuler adalah setidaknya sekolah mempunyai upaya-upaya sadar untuk memberikan kontribusi terhadap nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan Ekstrakurikuler.¹⁰

Di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto sebagai salah satu sekolah yang mempunyai tanggung jawab tidak hanya dalam pengembangan potensi akademik tetapi juga non akademik khususnya melalui peran kegiatan Ekstrakurikuler dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang diamanatkan oleh kurikulum 2013 telah dilaksanakan oleh SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto ini melalui berbagai kegiatan ekstarkurikuler yang sudah disediakan seperti taekwondo, sepak bola, panahan dan lain sebagainya.

⁹ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Malang: Bumi Aksara, 2007), 38.

¹⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah , pada tanggal 01Mei 2021

Salah satu ciri khas dari Ekstrakurikuler di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yaitu cabang panahan, karna jarang sekali ada di sekolah sekolah lain. Yang menjadi alasan diadakanya Ekstrakurikuler panahan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, karena banyak manfaat dan nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya. Manfaat dalam latihan memanah terdapat proses mendidik melalui keteladanan dan pembiasaan yang harus dilakukan dalam Ekstrakurikuler panahan dan contoh lainnya terdapat beberapa ketentuan dalam proses latihan yaitu aturan yang meliputi etika, akhlak dan kaidah yang harus dipatuhi ketika dilapangan oleh peserta didik dan pelatih.

Sehingga melihat hal tersebut dapat dilihat bahwaekstrakurikuler panahan mampu menjadi salah satu cara dalam mendukung program pemerintah, karena dalam Ekstrakurikulerpanahanterjadi sinergi antara pikiran, fisik dan mental dan jiwa.jika anak latihan panahan secara konsisten, ini akan mampu membentuk kepribadian dan karakter yang baik terhadap anak. Panahan bukan hanya sebagai suatu senjata berperang ataupun cabang olahraga saja, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk kepribadian seseorang.¹¹

Dari uraian di atas, penulis bermaksud untuk meneliti secara komprehensif tentang “NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PANAHAN DI SMP AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO”

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, penulis mengajukan rumusan masalah pokok penelitian ini, yaitu bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan Ekstrakurikuler panahan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto? Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada pokok permasalahan, maka masalah pokok tersebut penulis jabarkan dalam beberapa sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler panahan diSMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto?
2. Strategi apa yang digunakan utuk mencapai nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikulerPanahan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto?
3. Dampak nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler panahan terhadap pembiasaan peserta didik di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto?

¹¹ Defrizar Siregar dan Yessy Yanita Sari, *Membidik Karakter Hebat*, (Jakarta: Gema Insani, 2018), 75.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui gambaran secara umum kondisi pendidikan nilai-nilai karakter di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler panahan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.
- c. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang termuat melalui kegiatan ekstrakurikuler panahan di SMP SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.
- d. Untuk mengetahui dampak yang bisa dirasakan dalam pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler panahan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

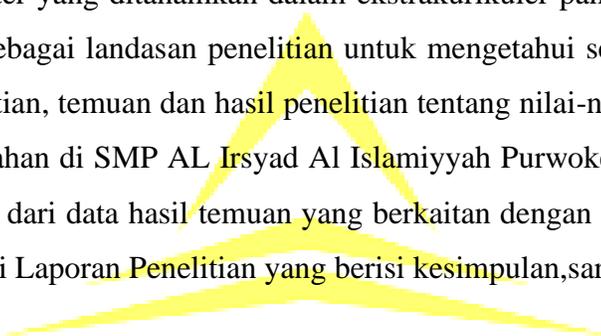
2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan karakter.
- b. Menambah wawasan keilmuan bagi peneliti
- c. Untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan pendidikan karakter.
- d. Memberikan masukan bagi seluruh tenaga kependidikan agar dapat berperan aktif dalam pelaksanaannya pada kehidupan sehari-hari.

D. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal tesis meliputi halaman formalitas, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan direktur, dewan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran, dan abstrak. Bagian utama tesis memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai V, yaitu: Bab pertama; berisi *Pendahuluan* terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Sistematika Penulisan. Bab kedua; adalah *Landasan Teori Tesis* berisi tentang Pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, peran sekolah dalam penanaman nilai-nilai karakter, pengertian ekstrakurikuler, pengertian memanah, tata tertib dalam memanah, teknik

dasar memanah, dalat memanah, keutamaan memanah, nilai-nilai pendidikan dalam ekstrakurikuler memanah, strategi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler memanah. *Hasil Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berfikir*. Bab ketiga, *Metode Penelitian* di dalamnya mencakup; Pendekatan penelitian dan jenis penelitian. *Tempat dan Waktu Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data*. Bab keempat, Hasil Penelitian dan Pembahasan yang didalamnya berisi tentang *Paparan data SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto* yang mencakup; Profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, Visi dan Misi Sekolah, Tujuan sekolah dan Ekstrakurikuler. *Hasil Penelitian pelaksanaan* yang di dalamnya berisi tentang ; Nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler panahan, strategi dalam pelaksanaan nilai nilai karakter dalam ekstrakurikuler panahan, nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler panahan, dan pembahasan. Pada bab ini digunakan sebagai landasan penelitian untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaan dan lokasi penelitian, temuan dan hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler panahan di SMP AL Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, hasil penelitian ini berupa analisis mendalam dari data hasil temuan yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Bab kelima, berisi Penutup dari Laporan Penelitian yang berisi kesimpulan, saran dan penutup



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan secara teoritis maupun secara empiris tentang hasil dari “ Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Ekstarkurikuler Panahan Di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.” Maka peneliti bisa menyimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstarkurikuler panahan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto terdapat tujuan yang melatar belakangi hal tersebut yaitu : untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kecerdasan emosional yang baik, sehingga memiliki kepribadian baik, juga memiliki jasmani yang sehat dan kuat, serta dapat menanamkan nilai- nilai pendidikan karakter pada diri peserta didik.

Hal yang memperkuat diadakannya kegiatan ekstrakurikuler memanah di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, peserta didik mampu menjadi pribadi yang sudah dilatih dari dini dalam segi kedewasaan emosional, kedisiplinan, kebijaksanaan dalam bersosial seperti mampu bersikap tenang, kuat dan optimis pada setiap perjalanan hidupnya, fokus pada tujuan yang dicapai. Ekstrakurikuler memanah, merupakan kegiatan yang tidak hanya melatih jasmani saja akan tetapi juga melatih kepribadian yang berkarakter kepada peserta didik, karena kegiatan ekstrakurikuler panahan pada saat ini adalah olahraga yang cukup banyak diminati oleh masyarakat dari anak-anak sampai dewasa, dan juga banyak perlombaan yang diadakan di berbagai tempat kemudian ekstrakurikuler panahan juga termasuk olahraga yang sangat dianjurkan untuk dipelajari oleh nabi Muhammad saw karena menjadikan badan sehat, pikiran fokus dan hati menjadi tenang.

Pada pelaksanaan Nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstarkurikuler panahan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto ini mengatur pada segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi agar mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan oleh lembaga tersebut, dengan diadakannya kegiatan ini, peserta didik dapat melatih dirinya agar dapat bersikap tenang dalam menghadapi permasalahan yang datang dalam kehidupannya, dapat fokus apa yang mereka hadapi dan mental juga kuat dengan kebiasaan menghadapi kegagalan dengan melalui pelatihan panahan, mereka juga dapat kuat dalam menghadapi kegagalan dalam kehidupannya.” dengan diadakannya ekstrakurikuler panahan ini dapat

menjadikan wadah anak-anak untuk tumbuh kembangkan kedewasaan, kebijaksanaan bersikap dan lain sebagainya. Karena nilai-nilai pendidikan karakter seperti ketenangan bersikap dan konsentrasinya didalam ekstrakurikuler ini dilatih.

2. Strategi dalam Ekstrakurikuler memanah adalah untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang pertama dilakukan yaitu :
 - a. Pertama dengan manajemen kelas pelatihan yaitu kelas pemula dan lanjutan, dengan harapan memperdaya gunakan kelas dengan seoptimal mungkin untuk mendukung proses guna mencapai tujuan belajar sesuai tingkat pemahaman dalam memanah dan agar mudah untuk mencapai target-target yang diinginkan dengan maksimal.
 - b. Kedua dengan pembinaan etika yang harus dilakukakn sebelum latihan memanah dimulai.
 - c. Ketiga pengenalan alat-alat pemanah, pemberian teknik-teknik dasar memanah yang harus difahami, kemudian dipraktekan sesuai dengan yang diajarkan, dan pengontrolan diri dalam pelatihan.
 - d. Keempat memiliki komitmen pelatihan yang konsisten, yaitu mengikuti pelatihan rutin di sekolah dan di tambah di luar sekolah seperti klub panahan. Dengan adanya kerjasama antara sekolah dan keluarga agar kompak dalam membiasakan karakter yang sudah ditanamkan pada peseta didik.
 - e. Kelima menumbuhkan sportivitas anak melalui ajang perlombaan, mendukung dan memberikan peluang kepada siswa yang berminat untuk mengikuti perlombaan yang ada.
3. Dampak Nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat ditanamkan melalui Ekstrakurikuler panahan dengan berdasarkan konfigurasi karakter dalam psikologi yaitu :
 - a. Olah pikir yaitu dalam Ekstrakurikuler memanah ini nilai-nilai di dalamnya cerdas, fokus dan ingin tahu.
 - b. Olah hati yaitu dalam Ekstrakurikuler memanah ini nilai-nilai di dalamnya beriman, jujur dan bertanggung jawab, berani mengambil resiko dan percaya diri, pantang menyerah dan berusaha untuk memperbaiki diri kemudian tenang dan sabar.
 - c. Olah raga yaitu dalam ekstra kurikuler memanah ini nilai-nilai di dalamnya sehat, disiplin dan kompetitif.

d. Olah rasa atau karsa yaitu dalam ekstrakurikuler memanah ini nilai di dalamnya saling menghargai, rendah hati, tidak sombong, peduli, kerja keras dan ramah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada Ekstrakurikuler panahan ini adalah olahraga yang bernilai positif bagi jasmani dan rohani. Lembaga sekolah SMP Al Irsyad Al Islamiyyah menginginkan peserta didiknya terbina dan terlatih dari segi sikapnya, cara pandangya dan kebijaksanaanya dalam menyelesaikan masalah hidupnya. harapanya ketika keluar dari sekolah SMP Al Irsyad Purwokerto ini untuk melanjutkan pada jenjang selanjutnya mereka bisa melanjutkan untuk kembang tumbuhnya kedewasaan diri mereka karena dalam ekstrakurikuler panahan ini memiliki strategi yang menarik untuk menjadikan nilai-nilai pendidikan karakter karena tidak hanya sebuah pengetahuan saja akan tetapi nilai-nilai pendidikan karakter yang langsung diterapkan pada latihan, dan nilai-nilai pendidikan melalui memanah yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama, untuk mengetahui karakter yang tertanam kepada diri peserta didik.

4. Faktor pendukung nilai-nilai pendidikan dalam Ekstrakurikuler panahan ini diuraikan menjadi 2 (dua), faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi tenaga pendidik dan pelatih yang kompeten, kurikulum terintegrasi, sarana dan prasarana yang memadai dan lingkungan pendidikan yang edukatif dan islami. Sementara faktor eksternalnya adalah letak lapangan yang strategis, alat-alatnya komplit, dekat dengan tempat ibadah, hubungan wali murid dengan sekolah baik dan selalu mendukung. Sementara faktor yang menghambat kurangnya asisten pelatih yang cukup menguasai teknik memanah, alat-alatnya masih sedikit karena mahal harganya, dan strategi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter belum sepenuhnya dipahami oleh wali murid ketika di rumah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh, maka peneliti memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan dan dukungan bagi SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Ekstrakurikuler panahan , yaitu sebagai berikut.

1. Pihak sekolah agar tetap memberikan dukungan yang berupa fasilitas dan motivasi yang lebih baik lagi terhadap pelaksanaan kegiatan ini dalam membentuk karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler memanah.

2. Dalam perencanaan ekstrakurikuler panahan agar lebih ditingkatkan dengan menggunakan strategi yang lebih efektif dan menarik agar penanaman nilai-nilai pendidikan karakter lebih maksimal dan mencapai tujuan yang diinginkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abi Isa Muhammad Ibn Isa al- Tirmidzi, Al- Imam al- Hafiz. 1996. *Sunan al-Tirmidzi*. Bairut: Dar Al- Gharbi al- Islami.
- Akbar, Arfan. 2014. “*Olahraga Dalam Perspektif Hadist*”. Skripsi Program Studi Tafsir Hadis pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Al- Khered, Qori Afrizan. 2018. *Teknik Memanah dalam Islam*. Solo: Al- Wafi Publishing.
- Ardy, Novan. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
-, 2005. *Manajemen Penelitian* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005
-, 1993. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artanayasa I, Wayan. 2014. *Panahan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Asep Dudi Suhardini, Aulia Rohmah. 2018. *Pendidikan Nilai Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Memanah; Studi Khusus di SMA Daarut Tauhid Boarding School*, *Jurnal Prosiding Pendidikan Agama Islam*. Vol. 04 No.2 ISSN. 2460-6413.
- Burhan, Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
-, 2003. *Analisi Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dahliyana, Asep. 2017. *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, *Jurnal Sosioreligi*, Vol.15, Nomor 1, Edisi Maret.
- Depag Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2005. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Ketenagaan Dirjen Dikti. 2010. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter, Tahun Anggaran 2010*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 23.
- Dyah Paramita, Widyantari. 2020. *Makna Dan Fungsi Jemparingan Mataraman Bagi Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat 1*, Timbul Haryono², Paramitha Dyah Fitriasari³

Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
Volume 12 No. 1 Juni.

Ghony, M. Djunaidi dan Almanshur, Fauzan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Gymnastar, Abdullah. 2016. *Hikmah Olahraga Memanah Dan Berkuda*. Bandung: Emqies Publishing.

Hamalik, Oemar. 2004. *Menejemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jarkarta: Raja Grafindo Persada.

Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Hidayatullah, F. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

J. Moelong, Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

J. R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Jakaria Kustoto, Hafid Ponx. 2015. *Internalisasi Nilai-Nilai Jemparingan dalam pertunjukan Tari*, Program Pasca Sarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta, Vol. 13, No 2, Desember.

Kaelany, HD. 2000. *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Kamal, Rahmat. 2012. *Pendidikan Nilai Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1, Tesis, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta.

Karim. 2013. *Pengaruh Keikutsertaan Siswa dalam Bimbingan Belaer dan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Metematika*. Jurnal JMP IAIN Antasari, 1 (1), 1-8,.

Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Puskur.

Kementrian Pendidikan Nasional. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kertajaya, Hermawan. 2010. *Grow With Character: The Model Marketing*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kesuma, Dharma Cepi Triatna dan Permana, Johar. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Khamdan dan Fuad Zamroni, Wawan. 2012. *Analisis Kebijakan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Idea Press.
- Lightbown, Peter. 2004. *Discovering Golf's Innermost Truths: A New Approach to*
- M. Syakir dkk. 2017. *Analisis Kegiatan pendidikan Ekstrakurikuler Untuk Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMA Nere 1 Sinjai Borong*, Jurnal Mirai Management, Vol.2 Nomer 1, Oktober.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maksudin. 2009. *Pendidikan Nilai Koamprehensif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mappaseng, Irvan Setiawan. 2019. *Seni Memanah*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Maragustam. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam; Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta; Karunia Kalam Semesta.
- Masyhuri, Zaenudin. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung : PT. Rafika Aditama.
- Milles, M.B. dan Huberman, M.A. 1984. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication.
- Muhsinin. 2013. *Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Islam untuk Membentuk Karakter Siswa yang Toleran*, Jurnal ISNU Penelitian Pendidikan Islam , Vol. 8 No. 2, Agustus.
- Mulyana, Dedy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Muslikhah, Roni. 2011. *Pendidikan Karakter di MI Nurus Salam Dadung, Sambirejo, Mantungan, Ngawi, Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*.
- Musrifah. 2016. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*, Jurnal Edukasia Islamika, Vol. 1 No. 1, Desember.
- Nugroho, Sigit Sapto dan Elviandri. 2018. "Memayu Hayuning Bawana: Melacak Spiritualitas Transendensi Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Kearifan Masyarakat Jawa." (Surakarta: Prosiding Seminar Nasional) UMS, Hukum Ransendental Pengembangan dan Penegakan Hukum di Indonesia,.

- Pelana, Ramdan dan Dwi Oktafiranda, Nadya. 2017. *Teknik Dasar Olahraga Panahan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan.
- Prasetyo, Yudi. 2010. *Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah Sebagai Wahana Memberntuk Karakter Siswa*, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 7 No. 2, November.
- Purwadi. 2004. *Sejarah Sultan Agung Harmoni antara Agama dengan Negara*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Puskur Kemdiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemdiknas.
- Rahmaniyah, Istaghfatur. 2010. *Pendidikan Etika*, Malang: UIN Maliki Pess.
- Sadullah, Uyoh. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2003. *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*. Bandung : PT Remaja Rosyada.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sas-Nowosielski, Krzysztof Wioletta Szóstak, Ewa Herman. 2018. *What makes coaches burn out in their job? Prevalance and correlates of coaches' burnout in Poland*, Vol 13 No 6:1
- Siregar, Defrizal dan Yanita Sari, Yesi. 2018. *Membidik karakter hebat*. Jakarta: Gema Insani.
- Subianto, Jito. 2012. *Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 8 No.2, Agustus.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso dan Retnoningsi, Ana. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang, Widya Karya.
- Sulaiman bi al-Asy'ats al-Sijistani, Abu Dawud. 1997. *Sunan Abu Dawud*, Jilid III. Beirut: Dar Ibn Hazm.
- Supriatna, Mamat. 2010. *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suwardi, Endraswara. 2013. *Memayu Hayuning Bawana: Laku Menuju Keselamatan dan Kebahagiaan Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: NARASI.

- Syachrofi, M. 2018. *Signifikansi Hadist-hadits Memanah Dalam Tinjauan Teori Ma'na Cum Magza*, Jurnal: *Living Hadis*, Vol.3 No. 2, Oktober, p-ISSN: 2528-76, e-ISSN: 2548-4761.
- Syukur. 2016. "Bangun Karakter Siswa dengan Metode Pembiasaan", Pontianak Post dalam <http://www.pontianakpost.com/metropolis/opini/17764-bangun-karaktersiswa-dengan-pendidikan-pembiasaan.html> diakses tanggal 11 April.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Teaching the Game, Vol 5 No 2, 010:01, 2010.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Pasal 1 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia, 2013.
- UU Sistem Pendidikan Nasional. 2009. (UU RI no. 20 Tahun 2003). Jakarta : Sinar Grafika.
- Wawancara dengan Bapak Handoyo, Pelatih Ekstrakurikuler Panahan, SMP AL Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto 01 Mei 2021
- Wawancara dengan Bapak Sigit Paryadi., selaku Walimurid Felita kelas 9 SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto pada tanggal 02 Mei 2021
- Wawancara dengan Bapak Sudrajat M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto pada tanggal 30 April 2021
- Wawancara dengan Ibu Eni Sudilah., selaku Walimurid Naufal kelas 8 SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto pada tanggal 02 Mei 2021
- Wawancara dengan Ibu Zaynah., selaku Walimurid Abdurrahman kelas 8 SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto pada tanggal 02 Mei 2021
- Wawancara dengan Ibu Yuli Suharini., selaku Walimurid Afgha kelas 7 SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto pada tanggal 02 Mei 2021
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan karakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zaenul Fitri, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.